

# **BAB I.**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Dalam menjalankan sebuah perusahaan, diperlukan modal untuk menopang kelangsungan usaha tersebut. Sumber permodalan perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber permodalan internal dan eksternal. Sumber permodalan internal meliputi modal sendiri yang bersumber dari para pemegang saham dan laba ditahan. Sedangkan sumber permodalan eksternal dapat berupa hibah dan pinjaman dari kreditur. Bagi para investor dan kreditur, laporan tahunan (*annual report*) suatu perusahaan pada dasarnya adalah sumber informasi dalam pengambilan keputusan alokasi modal.

Menurut IAI (2014) dalam PSAK No. 1 (revisi 2009), tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Informasi di dalam laporan keuangan haruslah memenuhi empat karakteristik kualitatif yang ada di dalam PSAK, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan (Martani et al., 2015). Empat karakteristik kualitatif tersebut sangat penting bagi investor maupun kreditur dalam melakukan pengambilan keputusan alokasi modal ke perusahaan.

Dalam memberikan pinjaman seperti utang bank atau utang usaha, kreditor terlebih dulu akan menghitung *default risk* yang dimiliki suatu perusahaan. *Default risk* adalah probabilitas perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang melekat pada utangnya. Cara utama kreditor mengantisipasi *default risk* adalah dengan membebankan tingkat bunga pada utang yang dipinjamkan atau biasa disebut dengan biaya utang (*cost of debt*). Salah satu komponen penentu *default risk* adalah informasi akuntansi yang terdapat di laporan keuangan perusahaan debitur.

Dalam berbagai penelitian, kualitas informasi akuntansi diproksikan dengan menggunakan kualitas akrual (Francis *et al.*, 2005; Gray *et al.*, 2009; dan Triningtyas dan Siregar, 2014;). Dalam akuntansi berbasis akrual, informasi yang ditujukan kepada *stakeholders* tidak hanya berasal dari data masa lalu yang melibatkan pengeluaran dan penerimaan kas, namun juga merepresentasikan kemungkinan penerimaan dan pengeluaran kas di masa mendatang. Lalu, akuntansi berbasis akrual menuntut penyesuaian yang dilakukan secara periodik dalam laporan keuangan, sehingga laba bersih perusahaan dalam suatu periode merepresentasikan keadaan perusahaan secara akrual.

Francis *et al.* (2005) menggunakan *accruals quality* sebagai proksi dari risiko informasi yang berhubungan dengan laba. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan *accruals quality*, bisa diketahui seberapa besar *working capital accruals* menjadi realisasi *operating cash flow* sehingga dapat diamati *earnings quality* yang dilaporkan oleh entitas atau perusahaan. Arus kas merupakan elemen primitif untuk pengambilan keputusan bagi investor dan alat untuk mengidentifikasi *accruals quality* sebagai ukuran

risiko informasi terkait saldo laba (Francis et al, 2005). Maksudnya, *accruals quality* memberitahukan investor tentang pemetaan laba akuntansi dalam arus kas. *Accruals quality* yang buruk relatif melemahkan pemetaan ini dan menyebabkan meningkatnya risiko informasi.

Hasil penelitian dari Francis et al. (2005) dengan sampel perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat selama periode 1970-2001, menunjukkan bukti empiris bahwa *accruals quality* yang baik akan menurunkan risiko informasi dan biaya modal. Unsur biaya modal dalam penelitian Francis et al. (2005) meliputi dua hal, yaitu biaya ekuitas (*cost of equity*) dan biaya utang (*cost of debt*).

Gray, Koh, dan Tong (2009) di Australia, mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Francis et al. (2005) namun menggunakan entitas bisnis di Australia. Penelitian tersebut secara umum menghasilkan bukti bahwa *accruals quality* memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya utang. Namun setelah penelitian lebih lanjut, ternyata *cost of debt* hanya dipengaruhi oleh *innate accruals quality*. Hal ini disebabkan karena sebagian besar utang entitas bisnis di Australia bukan berasal dari *public debt* melainkan *private debt*. Perusahaan-perusahaan di Australia sangat bergantung pada *private debt* sehingga memungkinkan untuk meningkatkan ketepatan informasi akuntansi dan menurunkan asimetri informasi dengan pihak *lenders*.

Namun penelitian yang dilakukan oleh Triningtyas dan Siregar (2014), menyatakan bahwa kualitas akrual, kualitas akrual *innate*, dan kualitas akrual diskresioner tidak berpengaruh terhadap biaya utang. Hal ini disebabkan sebagian besar sumber utang perusahaan di Indonesia berasal dari *private debt* dibandingkan *public*

*debt* (Gray, Koh, dan Tong, 2009 dalam Triningtyas dan Siregar, 2014). *Private lenders* mempunyai hak spesial untuk melakukan pengawasan terhadap *borrowing firm*. Hal ini menyebabkan risiko informasi berkaitan dengan kebijakan *managerial reporting* dan keuangan berkurang dan menurunkan efek kualitas akrual terhadap biaya utang. Menurut Triningtyas dan Siregar (2014), penyebab lainnya kemungkinan adalah pasar utang di Indonesia tidak seluas dan sebesar pasar modalnya.

Selain kualitas akrual, kualitas informasi akuntansi suatu perusahaan juga dapat diprosikan menggunakan kualitas audit (Piot dan Missonier-Piera, 2007; Prasetyo dan Raharja, 2013; Achek dan Gallali, 2015). Menurut beberapa penelitian, *audit quality* pada *financial statement* perusahaan akan berdampak pada pengambilan keputusan kreditor dalam menentukan jumlah *cost of debt*. Kualitas audit yang baik memberikan risiko informasi yang lebih rendah (Anderson *et al.*, 2004). Dengan *audit quality* yang baik, dapat meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas laporan keuangan sehingga membantu manajemen dalam pemenuhan kewajibannya untuk menyajikan informasi dan bisa mengurangi informasi yang asimetri dan *default risk*.

Penelitian-penelitian terdahulu telah mengukur kualitas audit dengan berbagai proksi, namun masih tetap sulit untuk diukur secara jelas. Menurut beberapa penelitian terdahulu, kualitas audit sering dikaitkan dengan reputasi auditor eksternal (*big four* atau *non big four*) (Piot dan Missonier-Piera, 2007; Prasetyo dan Raharja, 2013; Achek dan Gallali, 2015).

Di Perancis, Piot dan Missonier-Piera (2007) meneliti pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) dan *audit quality* terhadap *cost of debt* yang terjadi pada perusahaan *listing* di Perancis. Salah satu alat ukur kualitas audit adalah reputasi auditor eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit yang diukur dengan reputasi auditor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of debt*.

Namun, di Indonesia Prasetyo dan Raharja (2013) menyatakan bahwa *cost of debt* dipengaruhi secara negatif oleh kualitas auditor. Hal ini dikarenakan KAP *Big 4* lebih mempunyai reputasi terpercaya dibandingkan dengan KAP *non-Big 4* menurut para kreditor, sehingga entitas bisnis yang memakai jasa KAP *Big 4* dapat menurunkan *cost of debt* perusahaannya.

Di Tunisia, hasil penelitian Achek dan Gallali (2015) juga menyatakan bahwa *auditor quality* juga berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*. Penelitian ini menggunakan sampel 32 perusahaan di Tunisia (320 observasi) selama tahun 2003-2012. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan beberapa variabel kontrol yang lebih banyak yaitu *Ln (assets)*, *Maturity*, *PPE*, *Loss*, *Variation of Earning*, *Listing Status*, dan *Industry*.

Selanjutnya, di dalam penelitian Francis et al. (2005) digunakan lima variabel kontrol untuk menguji pengaruh *accruals quality* terhadap *cost of debt*. Variabel tersebut meliputi *size*, *return on assets*, *interest coverage*,  $\sigma$ *NIBE*, dan *leverage*. Hasilnya *return on assets* dan *interest coverage* mempengaruhi secara negatif signifikan terhadap *cost of debt*,  $\sigma$ *NIBE* mempengaruhi secara positif signifikan terhadap *cost of*

*debt, size* tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*, dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

Berdasarkan pemaparan dan kajian latar belakang di atas, penelitian ini ingin memperluas penelitian-penelitian sebelumnya terkait seberapa jauh *cost of debt* dipengaruhi oleh *accruals quality* dan *audit quality* menggunakan variabel-variabel kontrol sesuai dengan penelitian Francis *et al.* (2005). Penelitian ini berkaitan dengan *cost of debt* pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, dijelaskan bahwa masih adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh *accruals quality* dan *audit quality* terhadap *cost of debt*. Di dalam hubungan *accruals quality* dan *cost of debt*, Francis *et al.* (2005) menyatakan bahwa *accruals quality* berpengaruh terhadap *cost of debt*. Namun Gray *et al.* (2009) dan Triningtyas dan Siregar (2014) menyatakan bahwa *accruals quality* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Sedangkan di dalam hubungan *audit quality* dan *cost of debt*, Piot dan Missonier-Piera (2007) mengemukakan bahwa *audit quality* tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of debt*. Namun Prasetyo dan Raharja (2013) dan Achek dan Gallali (2015) menyatakan bahwa *audit quality* berpengaruh negatif terhadap *cost of debt*.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah *accruals quality* memiliki pengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan ?
- 2) Apakah *audit quality* memiliki pengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan ?
- 3) Apakah *size* memiliki pengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan ?
- 4) Apakah *return on assets* memiliki pengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan ?
- 5) Apakah *interest coverage* memiliki pengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan ?
- 6) Apakah  $\sigma NIBE$  memiliki pengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan ?
- 7) Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai pengaruh *accruals quality* terhadap *cost of debt* perusahaan;
- 2) Mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai pengaruh *audit quality* terhadap *cost of debt* perusahaan;
- 3) Mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai pengaruh *size* terhadap *cost of debt* perusahaan;
- 4) Mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai pengaruh *return on assets* terhadap *cost of debt* perusahaan;
- 5) Mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai pengaruh *interest coverage* terhadap *cost of debt* perusahaan;

- 6) Mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai pengaruh  $\sigma NIBE$  terhadap *cost of debt* perusahaan; dan
- 7) Mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai pengaruh *leverage* terhadap *cost of debt* perusahaan.

#### **1.4. Kontribusi dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, kontribusi dan manfaat utama penelitian ini adalah perluasan penelitian, terutama pengaruh *accruals quality* dan *audit quality* terhadap *cost of debt*. Penjabaran manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

- 1) Perusahaan

Memberikan gambaran kepada perusahaan bahwa kualitas akrual dan kualitas audit dapat mempengaruhi biaya utang perusahaan sehingga perlu perhatian khusus terkait dua hal tersebut.

- 2) Kreditur

Memberikan bukti empiris tentang bagaimana *accruals quality* dan *audit quality* berpengaruh terhadap *cost of debt* di Indonesia sehingga dapat membantu kreditur dalam menentukan *default risk* perusahaan.

- 3) Regulator

Memberikan gambaran tentang komponen akrual dan kualitas audit perusahaan-perusahaan di Indonesia sehingga menjadi masukkan dalam

penentuan standar akuntansi terutama terkait komponen-komponen akrual dan standar audit.

4) Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur dan referensi bagi para pihak-pihak yang melakukan penelitian dengan tema yang sejenis di masa mendatang.